



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 08 Oktober 2021

Halaman: 1



WJNC

"Tema ini mengulas soal pabeluk yang ditampilkan dalam sebuah cerita melalui street performance art. Sesuai dengan semangat HUT Kota Jogja kali ini Tanggap, Tanggon, Tuwuh," sebut Kabid Pemasaran Hasil Wisata Dinas Pariwisata Kota Jogja, Andriani Wiramawati.

Disiarkan langsung melalui channel Youtube Pemkot Yogya dan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, 14 kementren tampil di empat panggung. Setiap panggung dikatakan Andriani memiliki konsep tema turunan dari tema besar yang diangkat.

"Total delegasi dari 14 kementren

dibagi jadi empat panggung," ungkapnya.

Panggung pertama dijelaskan Andriani, adalah Kementren Umbulharjo, Pakualaman, dan Jetis. Tema turunan di panggung ini adalah Indraprastha. Nuansa panggungnya lebih romantis dengan ornamen yang unik.

Kemudian panggung kedua adalah kementren Kraton, Gondomanan, Mantriheron, dan Mergansan. Tema yang diangkat di panggung ini adalah Poncowati. Dalam penampilannya, peserta dari 4 kementren ini banyak menyajikan adegan tragedi.

"Divisualisasikan dengan kehadiran ksatria, panah atau cakra," terangnya.

Panggung ketiga adalah panggung bertema Hastinapura. Adegan karnaval di panggung ini lebih banyak bercerita komedi. Penampilnya dari Kementren Kotagede, Gondokusuman, dan Danurejan.

Kemudian untuk panggung keempat menampilkan delegasi dari Kementren Ngampilan, Gedongtengen, Tegalrejo, dan Wirosaban. Tema yang diangkat adalah Kahyangan yang bercerita tentang percintaan agung.

"Tadi bisa dilihat bahwa WJNC ini tetap berupaya menghadirkan konsep

dasarnya. Di mana divisualisasikan beberapa hal, seperti tugu dan jalan," imbuhnya.

Konsep acara kali ini berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Sebelumnya peserta pawai yang bergerak, tahun ini justru penontonnya yang pawai untuk menyaksikan WJNC 2021.

Penonton berkeliling dari Panggung A sampai dengan Panggung B dengan menggunakan kendaraan hias. Menadukan konsep luring dan daring dengan main venue digunakan sebagai master control.

Bertempat di Stadion Mandala Krida, WJNC #6 dilaksanakan dengan pro-

tokoll kesehatan ketat.

Peserta dan tamu undangan kali ini sangat dibatasi. Selain itu penyelenggara mewajibkan tamu dan peserta uji swab antigen.

Andriani mengatakan penyelenggaraan ini sebagai bukti bahwa Jogja layak dan mampu menerapkan protokol kesehatan dengan skema besar.

WJNC ini menjadi event tahunan yang tercatat di agenda wisata nasional. Andriani berupaya menghadirkan delegasi dari luar negeri. Pun begitu karena pandemi, tidak bisa menghadirkan tamu atau penampil mancanegara. (C1)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005